

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Ridwan Yuniandrianto (20120530238)

Perjuangan Perempuan dalam Film *Samin vs Semen* (Analisis Naratif Perjuangan Perempuan dalam Film Dokumenter *Samin vs Semen*)

Tahun Skripsi 2016 + 109 Halaman

Kepustakaan: 25 Buku (1988-2015) + 3 Jurnal + 3 Koran + 3 Website resmi

Sebagai sebuah negara berkembang, perencanaan percepatan pembangunan di seluruh Indonesia adalah sebuah solusi untuk memajukan Indonesia, namun pembangunan yang tidak sesuai dengan tempat dan lingkungan sekitar mengakibatkan konflik sosial di masyarakat. Penelitian ini melihat film dokumenter *Samin vs Semen* membangun narasi perjuangan warga menolak pembangunan pabrik semen yang diyakini akan merusak lingkungan mereka. Film garapan sutradara Dhandy Laksono yang diproduksi Januari – Februari 2015 mengambil sudut pandang Wong Sikep. Film ini menarik untuk diteliti karena menampilkan sosok perempuan yang menjadi ujung tombak dalam melakukan penolakan pabrik semen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis naratif Tzvetan Todorov yang sudah dikembangkan oleh Lacely dan Gillespie serta analisis dari Algirdas Greimas dengan teknik analisis data berupa struktur narasi, unsur narasi, model aktan dan oposisi segi empat. Dengan hasil penelitian bahwa perjuangan yang dilakukan perempuan di dalam film *Samin vs Semen* dinarasikan oleh pembuat film sebagai jalan keluar dari ancaman pembangunan pabrik semen.

Kata kunci: Narasi, Film, Perjuangan Perempuan

ABSTRACT

University of Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Studies

Departement of Communication Studies

Concentration of Advertising

Ridwan Yuniandrianto (20120530238)

Struggle of Women in Film Samin vs Semen (Narrative Analysis of Women in Film Documentary Samin vs Semen)

Thesis Year: 2016 + 109 Pages

References: 25 books (1988-2015) + 3 Journal + 3 Newspapers + 3 Official website

As a developing country, planning accelerated development in Indonesia is a solution to promote Indonesia, but the construction of which is not in accordance with the place and the environment lead to social conflict in society. This study saw a documentary Samin vs Semen to build the narrative struggles of citizens resisting cement plant that is believed to be damaging their environment. Film director Dhandy Laksono produced from January to February, 2015 took Wong Sikep viewpoint. The film is interesting to study because it shows the figure of the woman spearheading reject the cement factory. The method used in this research is descriptive qualitative analysis used by researchers is a narrative analysis Tzvetan Todorov already developed by Lacely and Gillespie as well as analysis of Algirdas Greimas with data analysis techniques such as narrative structure, elements of the narrative, the model actant and opposition rectangular. With the results of the research that the struggle of the women in the film Samin vs Semen narrated by the filmmaker as a way out of the threat of a new cement plant.

Keywords: Narrative, Film, Women Struggle